

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di daerah-daerah yang menjadi pusat terlaksananya kegiatan komunitas IBLBC yang dilakukan di sekitaran Panahan, Senayan (Jakarta Pusat). Pertimbangan dari pengambilan lokasi penelitian ini adalah pusat kegiatan komunitas dilaksanakan didaerah tersebut. Selain itu, komunitas IBLBC merupakan komunitas khusus *lady bikers* yang pertama berdiri di Indonesia .

B. Waktu Penelitian

Dalam melakukan sebuah pengamatan dan penelitian terhadap suatu fenomena dalam masyarakat, tentu saja membutuhkan sebuah proses yang mana memerlukan waktu cukup lama. Demikian pula dengan penelitian tentang Dampak Pemberian *Labeling Lady Bikers* pada Komunitas IBLBC (Inuk Blazer *Lady Bikers Club*) Di Lingkungan Sekitar Kopi Darat. Peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih dua bulan yaitu dari jangka waktu bulan April hingga bulan Mei 2013.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Untuk analisis penelitiannya, penelitian ini beranalisis deskriptif, penelitian deskriptif menurut Saifuddin Azwar (2010: 5) adalah salah satu jenis penelitian kualitatif dimana cara menganalisis dan menyajikan faktanya secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Definisi lain penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2007: 234). Peneliti mencoba mendiskripsikan tentang bagaimana dampak pemberian *labeling lady bikers* di dalam suatu komunitas IBLBC (Inuk Blazer *Lady Bikers Club*) Di Lingkungan Sekitar Kopi darat dengan melibatkan beberapa sumber yang tentunya akan mempermudah proses penelitian. Data diperoleh dengan beberapa cara, yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Cara-cara tersebut dapat mendukung dalam mengumpulkan informasi dari beberapa responden atau sumber terkait.

D. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, tidak semua sampel dapat dijadikan responden, tetapi hanya sebagian responden yang mempunyai pengetahuan cukup serta mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang obyek penelitian secara keseluruhan. Penentuan subjek penelitian melalui teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*) untuk pengambilan sampel subjek dengan berdasarkan pada usaha pencapaian tujuan penelitian. Dengan meneliti beberapa subjek yang terkait diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang sifat komunitas tersebut (Sutrisno Hadi, 1981:82). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ketua komunitas IBLBC, anggota dari komunitas IBLBC, dan masyarakat sekitar.

E. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan literatur lain (Lexy Moleong, 2004 : 157). Data yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui informan. Data diperoleh melalui wawancara secara mendalam dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber

data primer dalam penelitian ini adalah ketua komunitas IBLBC, beberapa anggota komunitas IBLBC dan juga beberapa orang disekitar komunitas yang terkait.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan bantuan media cetak maupun media elektronik seperti buku dan internet guna mendukung penulisan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2009 : 224). Penelitian berikut menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap adanya gejala-gejala sosial yang diteliti. Dimana harus sesuai dengan tujuan penelitian, disertai dengan direncanakan juga dicatat secara terstruktur sesuai yang diinginkan peneliti.

Menurut W. Gulo (2002 : 116), observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana mereka saksikan selama penelitian. Observasi melibatkan dua komponen yaitu si

pelaku observasi atau *observer*, dan objek yang diobservasi atau *observe*. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk meninjau secara langsung kondisi nyata lapangan yang akan dijadikan pedoman awal sebelum melakukan penelitian sesungguhnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy Moleong, 2004: 135).

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawa dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara tersebut diajukan pada ketua komunitas IBLBC, beberapa anggota komunitas IBLBC dan juga beberapa orang disekitar komunitas yang terkait.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan

(Irawan Soehartono, 2004 :69). Dokumentasi proses dan pelaksanaan penelitian di lokasi sangat mendukung sebagai sarana pelengkap data selain observasi dan wawancara dimana akan terlihat bagaimana proses penelitian itu dilakukan.

G. Validitas Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, maka data penelitian harus dianalisis kembali untuk keabsahannya. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidkan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi pada penelitian ini menekankan pada sumber dimana dalam prosesnya memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis.

Peneliti mengecek derajat kepercayaan hasil informasi dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan. Triangulasi dilakukan setelah peneliti memperoleh data yang diperoleh dari ketua komunitas IBLBC, beberapa anggota komunitas IBLBC dan juga beberapa orang disekitar komunitas yang terkait dengan membandingkan data hasil pengamatan, data hasil wawancara. Pengolahan data tersebut sebagai salah satu langkah membuktikan kebenaran informasi yang diberikan oleh informan. Validitas dalam hal ini untuk melihat valid atau tidaknya data yang diambil oleh peneliti di lapangan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan metode (Suharsimi Arikunto, 1993 : 168). Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk pengumpulan data, mulai dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Peneliti sebagai pengumpul data yang merupakan prinsip utama dalam penelitian kualitatif. Instrumen pendukung yang dibutuhkan yaitu lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara, kamera, alat perekam serta alat tulis yang digunakan untuk memperlancar dan memudahkan proses penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu teknik analisis data kualitatif model interaktif (Miles dan Huberman, 1992 : 15) sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pertama-tama dengan menggali data dari berbagai sumber yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen yang sudah diperoleh. Pengumpulan ditempuh dengan cara wawancara dan dokumentasi data.

b. Reduksi Data

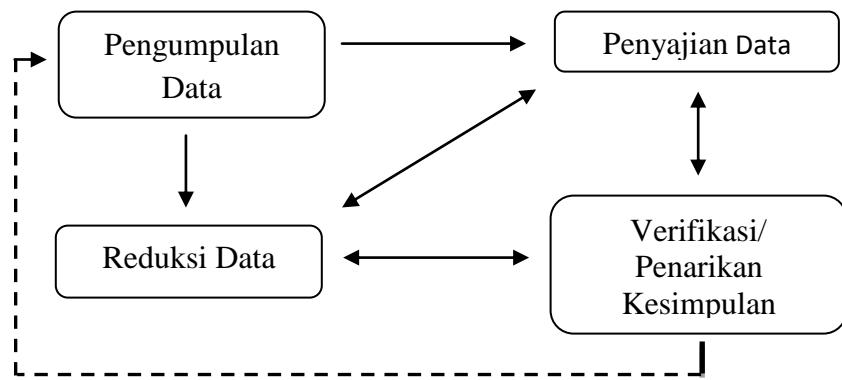
Reduksi berlangsung secara *continue* selama penelitian berlangsung di lapangan. Aktivitas di pusatkan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari informasi yang didapat di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data disajikan setelah penelitian berlangsung yang akan menghasilkan sejumlah data, yang kemudian diolah kembali agar penyajiannya lebih praktis dan mudah diterima oleh masyarakat pada umumnya. Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi ke dalam suatu matriks atau konfigurasi yang mudah untuk dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dari data yang telah dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan ditempuh guna memadatkan dari keseluruhan informasi data yang ada menjadi lebih singkat dan mudah untuk dipahami tanpa mengurangi esensi yang ada. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan ini merupakan empat langkah kegiatan analisis data proses siklus interaktif.



Bagan 2. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman.